

SKRIPSI

TRADISI PARIBAN DALAM PERNIKAHAN ADAT

(STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI SUKU BATAK TOBA)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu

(S1)



Oleh :

Friska Widawaty Hutagaol 17.96.0283

Dosen Pembimbing :

Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**TRADISI PARIBAN DALAM PERNIKAHAN ADAT
(STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI SUKU BATAK TOBA)**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta


Diajukan oleh:

Friska Widawaty Hutagaol

17.96.0283

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom

(NIK. 190302125)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Ketua Program Studi

Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom

Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng

NIK. 190302125

NIK. 190302107

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Friska Widawaty Hutagaol
NIM : 17.96.0283
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas : Universitas Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 23 February 2021

Yang Memberikan Pernyataan



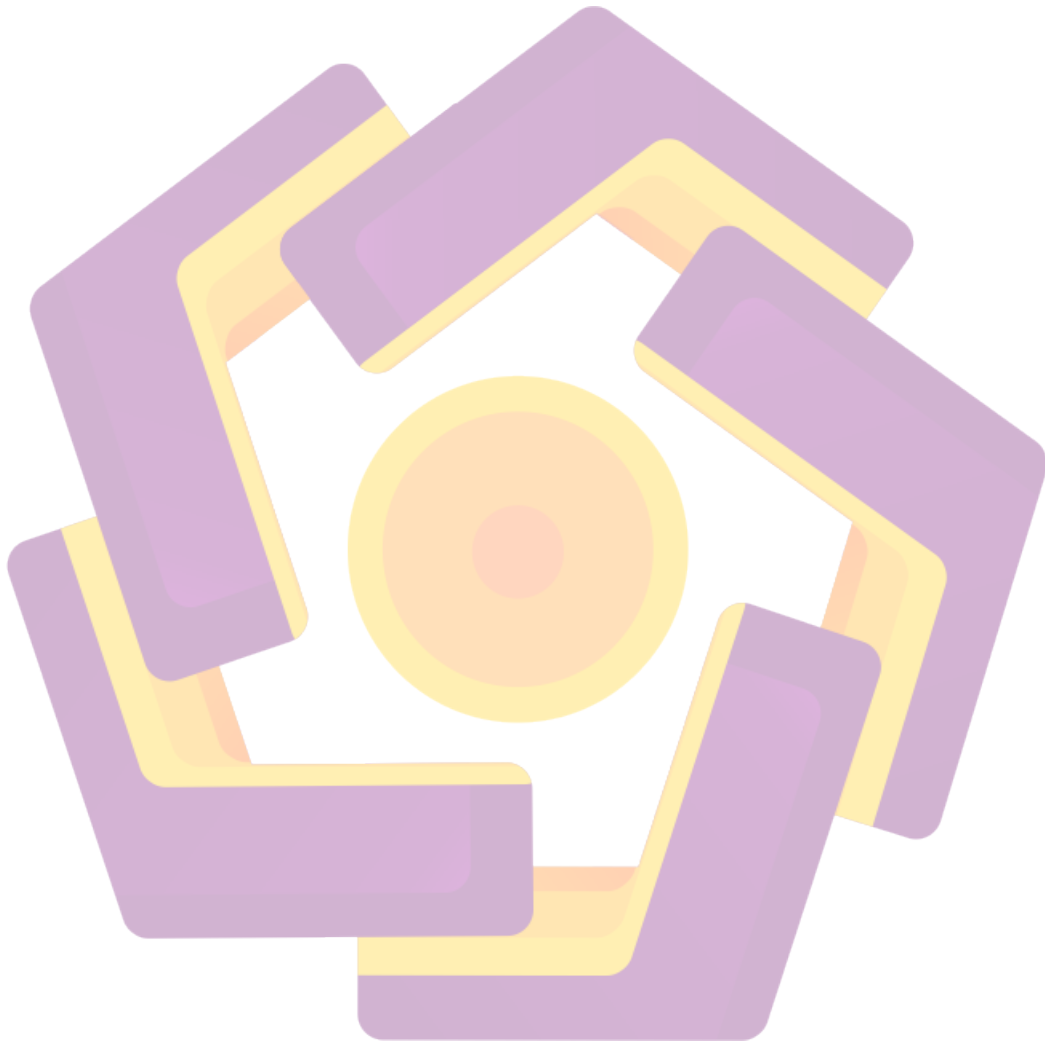
Friska Widawaty Hutagaol

NIM. 17.96.0283

MOTTO

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”

(Matius 6 : 33)



ABSTRAK

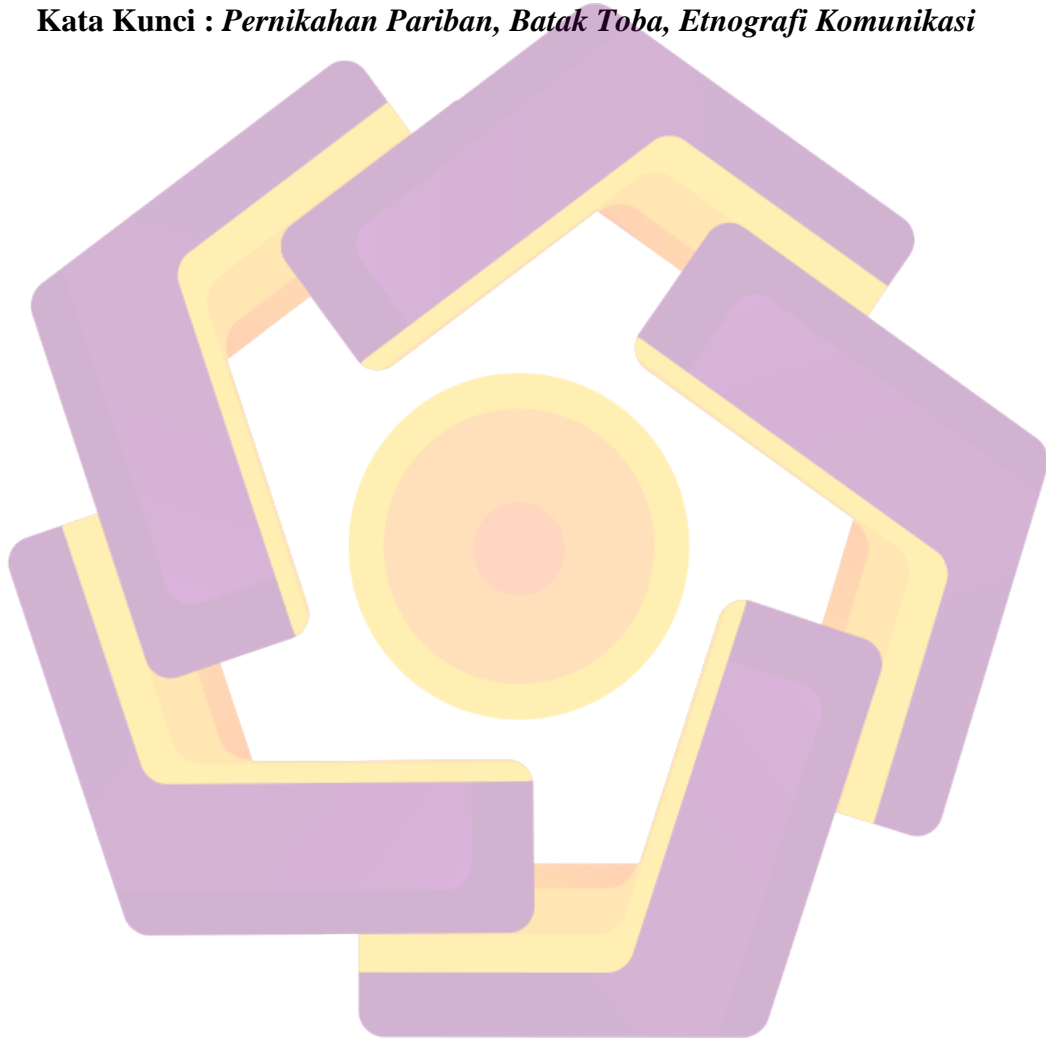
Pernikahan adat Batak merupakan syarat dari budaya dan peraturan dari norma-norma sosial yang berlaku. Bagi orang yang bersuku Batak persiapan pernikahan dengan adat tentu menjadi sebuah pilihan yang harus dilaksanakan untuk mempertahankan kebudayaan dan lebih meresapi atau mendalami makna setiap tahap prosesi adat pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sekaligus menjelaskan bagaimana aktivitas komunikasi dalam tradisi pariban di dalam suku Batak Toba, mengetahui dan menganalisis makna pariban dalam suku Batak Toba dan menjelaskan apa saja nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi pariban pada pernikahan adat suku Batak Toba.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif studi etnografi komunikasi dan teori interaksi simbolik, karena metode ini dapat menggambarkan, menjelaskan dan membangun hubungan dari kategori data yang ditemukan termasuk menentukan aktivitas komunikasi dan nilai-nilai yang muncul dalam tradisi pariban pada pernikahan adat suku Batak Toba, seperti mengidentifikasi peristiwa-peristiwa komunikasi yang terjadi secara berulang dengan melakukan wawancara mendalam dan teknik pengambilan sampel berdasarkan teori terhadap 4 orang responden atau dua pasang, yang merupakan pasangan suami istri yang menikah melalui proses pacaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dengan Pariban merupakan pernikahan yang lebih mudah khususnya dalam menentukan mahar pernikahan dengan pariban juga tidak terlalu sulit. Tradisi perjodohan dengan Pariban ini sudah mulai hilang sekarang ini seiring perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Sistem pernikahan pada suku Batak Toba mulai dari prapernikahan, marhori - hori dinding, marhusip, marhata sinamot, martumpol, martonggo raja dan marria raja, marsibuha-buhai, pemberkatan pernikahan di Gereja kemudian masuk pesta adat atau ulaon unjuk mulai sampai maningkir tangga, merupakan aktivitas dan komponen komunikasi yang masuk kedalam penelitian Etnografi komunikasi. Memahami perilaku manusia yang sering dihubungkan ke dalam kehidupan sosial

dalam bentuk simbol-simbol seperti kekerabatan, agama, hagabeon, hamoraon, uhum dan ugari pengayoman dan marsisarian masuk kedalam nilai inti kebudayaan Batak Toba dan dalam proses pernikahan adat acara yang paling penting adalah pada saat penyerahan ulos. Orang Batak mempercayai bahwa ulos adalah sebagai saluran berkat.

Kata Kunci : *Pernikahan Pariban, Batak Toba, Etnografi Komunikasi*



ABSTRACT

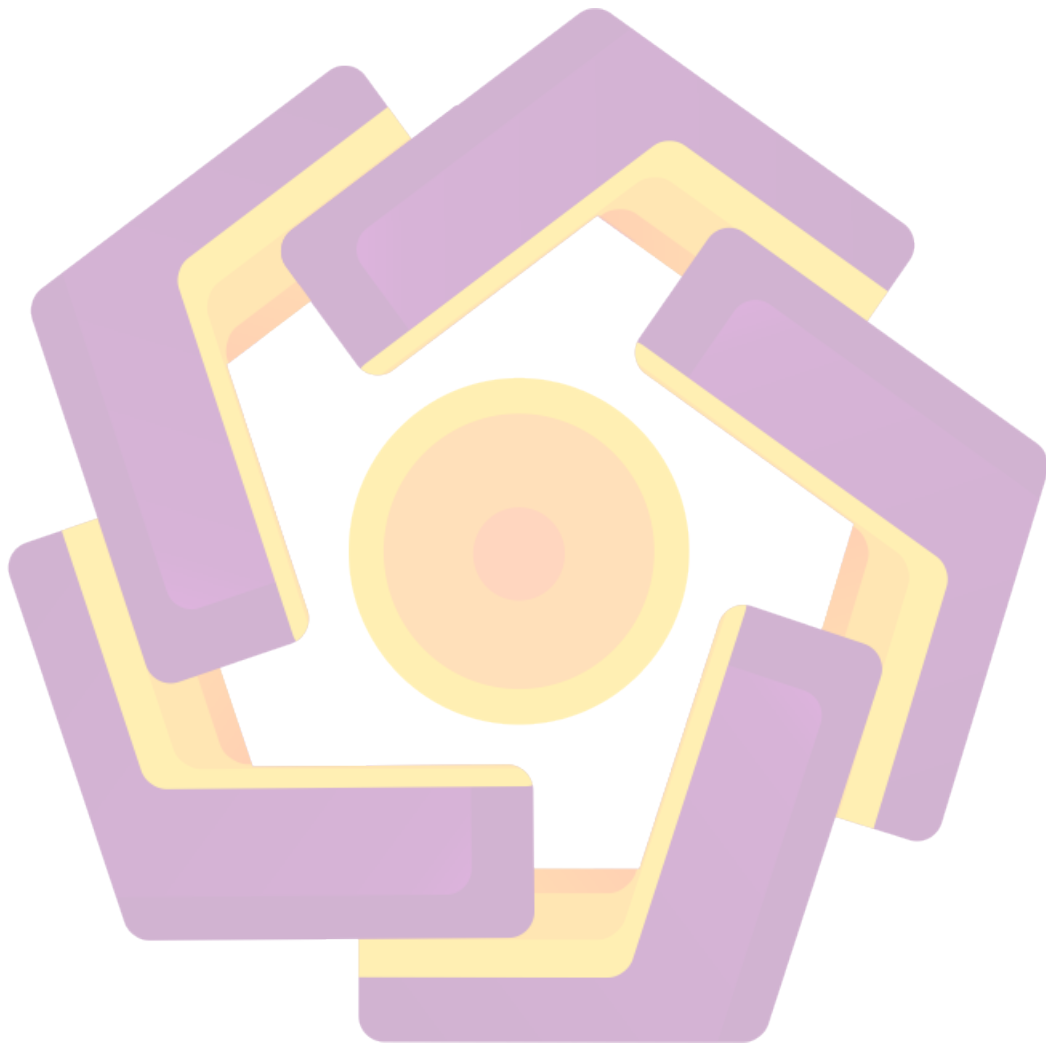
Batak traditional marriage is a requirement of the culture and the rules of the prevailing social norms. For people who are Batak tribes, preparation for marriage with custom is certainly an option that must be implemented to maintain culture and more deeply absorb or deepen the meaning of each stage of the traditional wedding procession. This study aims to determine as well as explain how communication activities in the pariban tradition in the Toba Batak tribe, to know and to analyze the meaning of pariban in the Toba Batak tribe and to explain what are the values contained in the pariban tradition in the traditional Batak Toba wedding.

The research approach used is a qualitative method of communication ethnographic study and symbolic interaction theory, because this method can describe, explain and build relationships from the categories of data found including determining communication activities and values that appear in the pariban tradition in the traditional Toba Batak wedding. Such as identifying recurring communication events by conducting in depth interviews and theoretical sampling techniques for 4 respondents or two pairs, who are married couples who are married through the dating process.

The results showed that marriage with Pariban is an easier marriage, especially in determining the dowry of marriage with Pariban is also not too difficult. The tradition of matchmaking with pariban has begun to disappear nowadays along with the times and science. The marriage system in the Toba Batak tribe starts from pre-wedding, marhori-hori dinding, marhusip, marhata sinamot, martumpol, martonggo raja and marria raja, marsibuha-buhai, wedding blessings at the church then enters a traditional party or ulaon show starting to move away from the stairs, are activities and communication components that enter into communication ethnography research. Understanding human behavior that is often linked to social life in the form of symbols such as kinship, religion, hagabeon, hamoraon, uhum and ugari protection and marsisarian enters the core values of the Toba Batak culture and in

the process of customary marriage the most important event is at the time of delivery ulos. Batak people believe that ulos is a channel of blessing.

Keywords : Pariban Marriage, Toba Batak, Ethnographic Communication



KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

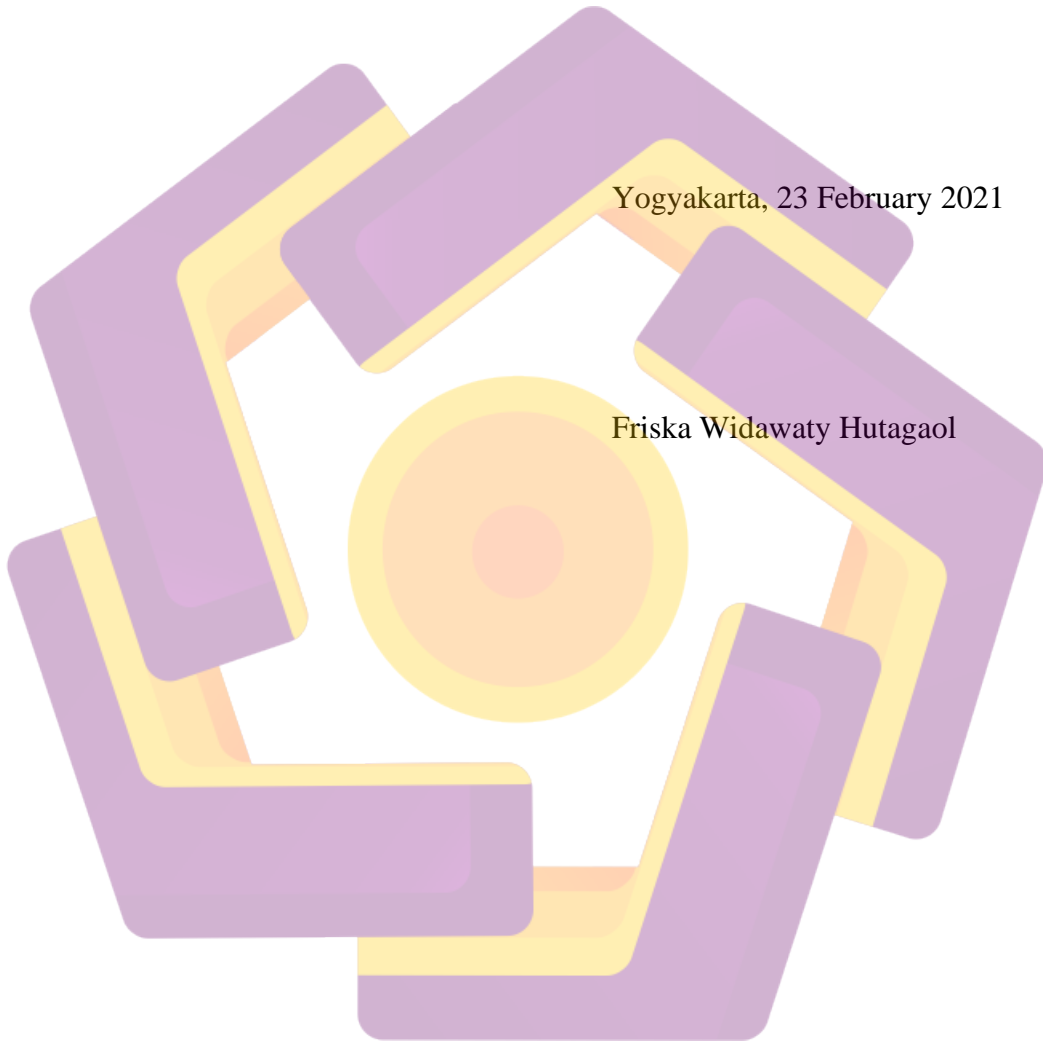
1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
3. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Ibu Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom Selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabarannya telah memberikan pengarahan, petunjuk, nasehat dan bimbingan hingga tersusunnya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rivga Agusta, S.IP, MA Selaku Dosen Wali yang sudah membantu saya dalam referensi penelitian.
5. Tulang Oloro Simbolon, Nantulang Durli Deo Data Sinaga, Tulang Yuniar Simbolon dan Nantulang Rosalia Indirawati Panggabean sebagai narasumber objek penelitian.
6. Papa, Mama, adikku Rotua Hutagaol, adikku Duma Hutagaol, adikku Oktavia Hutagaol dan adikku Frans Hutagaol yang selalu memberikan doa restu, dukungan, cinta dan semangatnya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa dan penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan para pembaca pada umumnya, Amin.

Yogyakarta, 23 February 2021

Friska Widawaty Hutagaol



Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	2
LEMBAR PERNYATAAN	3
MOTTO	4
ABSTRAK	5
ABSTRACT	7
KATA PENGANTAR	9
Daftar Isi	11
Daftar Gambar	13
Daftar Tabel	14
BAB 1	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang Masalah	15
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	19
1.4 Tinjauan Pustaka	20
1.5 Kerangka Teori	23
1.5.1 Teori Interaksi Simbolik	23
1.5.2 Nilai Inti Budaya Batak	24
1.5.3 Etnografi Komunikasi	27
1.6 Kerangka Pemikiran	28
1.7 Metodologi Penelitian	29
1.7.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian	29
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data	29
1.7.3 Teknik Analisis Data	30
1.8 Tempat dan Waktu Penelitian	32
1.9 Narasumber Penelitian	33
BAB II	35
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	35

2.1 Sejarah dan Profil Suku Batak Toba	35
2.2 Logo dan Filosofi Suku Batak Toba	36
2.3 Definisi Pernikahan dalam Budaya Batak.....	38
2.4 Jenis-Jenis Pernikahan dalam Budaya Batak	39
2.5 Tahapan Pernikahan Adat Batak Toba.....	40
2.6 Kamus Bahasa Batak.....	44
BAB III.....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
3.1 Hasil Penelitian.....	45
3.1.1 Potret Sosial Budaya Suku Batak.....	47
3.1.2 Agama dan Kepercayaan.....	47
3.1.3 Mata Pencaharian Suku Batak Toba	49
3.2 Pembahasan.....	50
3.2.1 Aktivitas dan komponen komunikasi pada pernikahan adat suku Batak Toba.....	51
3.2.2 Nilai-nilai kebudayaan dalam adat suku Batak Toba	65
3.2.3 Adat Budaya Dalihan Na Tolu dalam suku Batak Toba yang termasuk kedalam Teori Interaksi Simbolik.....	69
3.2.4 Filsafah hidup dalam suku Batak Toba yang termasuk ke dalam Komponen Komunikasi.....	71
BAB IV	74
PENUTUP.....	74
4.1 Kesimpulan.....	74
4.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Profil Suku Batak Toba.....	34
Gambar 2.2 Logo suku Batak Toba.....	35
Gambar 3.1 Marhori-hori dinding.....	50
Gambar 3.2 Marhusip.....	50
Gambar 3.3 Martumpol.....	52
Gambar 3.4 Marsibuha-buhai.....	53
Gambar 3.5 Foto Pemberkatan di Gereja.....	54
Gambar 3.6 Penyambutan kedua pengantin.....	55
Gambar 3.7 Pasahat tudu-tudu supanganon.....	56
Gambar 3.8 Pasahat sinamot.....	57
Gambar 3.9 Tintin marangkup.....	58
Gambar 3.10 Mangulosi.....	61
Gambar 3.11 Dalihan Na Tolu.....	66

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka.....	20
Tabel 1.2 Kerangka Pemikiran.....	28
Tabel 1.3 Waktu Penelitian.....	32
Tabel 1.4 Identitas Narasumber 1.....	33
Tabel 1.5 Identitas Narasumber 2.....	33
Tabel 1.6 Makna Pariban.....	48
Tabel 1.7 Proses Pernikahan Pariban Dalam Suku Batak Toba.....	70

